

BAB I

PENDAHULUAN

Visi PPL sebagai wahana pembentukan calon guru/ pendidik yang profesional. Sedangkan misi yang dilakukan untuk mencapai visi tersebut adalah untuk menyiapkan dan menghasilkan calon guru/ pendidik yang mempunyai empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara sederhana dapat dimengerti untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa mempraktikkan beragam teori yang telah diterima di bangku kuliah. Pada saat kuliah mahasiswa menerima/menyerap ilmu yang bersifat teoritis, oleh karena itu pada saat PPL ini mahasiswa berkesempatan untuk mempraktekkan teori-teori tersebut dan sekaligus menimba ilmu secara empirik. Dengan demikian program PPL ini bertujuan agar para mahasiswa tidak sekedar mengetahui suatu teori, tetapi lebih jauh lagi juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut, tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya.

Secara garis besar, manfaat yang diharapkan dari Praktik Pengalaman Lapangan antara lain:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Mengenal dan mengetahui secara langsung proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya di tempat praktek.
 - b. Memperdalam pengertian, pemahaman dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan.
 - c. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya.
 - d. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Bagi Sekolah

- a. Mendapat inovasi dalam kegiatan kependidikan.
- b. Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola kependidikan.

3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Memperoleh masukan perkembangan pelaksanaan praktek kependidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan pembelajaran dapat disesuaikan.
- b. Memperoleh masukan tentang kasus kependidikan yang berharga sehingga dapat dipakai sebagai bahan pengembangan penelitian.
- c. Memperluas jalinan kerjasama dengan instansi lain

A. ANALISIS SITUASI

Analisis dilakukan sebagai upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk dapat merumuskan program. Melalui observasi, didapatkan berbagai informasi tentang SMA Negeri 1 Imogiri sebagai dasar acuan atau konsep awal untuk melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata dan Praktek Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 1 Imogiri.

SMA Negeri 1 Imogiri terletak di Jalan Imogiri timur KM 14, Wukirsari, Imogiri, Bantul, Yogyakarta. SMA Negeri 1 Imogiri memiliki visi sebagai berikut , “Dengan Imtak Unggul Dalam Prestasi Sains, Lingkungan, Teknologi, dan Kemasyarakatan (SALINGTEMAS)”. Untuk meraih visi tersebut, misi yang dilakukan yaitu :

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada pengembangan keimanan dan ketakwaan siswa
- 2) Menyelenggarakan pendidikan berbasis sains dan teknologi
- 3) Menyelenggarakan pendidikan yang berkarakter dan menumbuhkan kepekaan sosial dan lingkungan
- 4) Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pengembangan prestasi akademik dan non akademik

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL diperoleh data sebagai berikut :

1. Kondisi Fisik SMA Negeri 1 Imogiri
 - a. Ruang Kelas

Terdapat 18 ruang kelas di SMA Negeri 1 Imogiri untuk kegiatan belajar mengajar kelas X, XI, dan XII. Secara umum, keadaannya cukup baik. Fasilitas yang ada di dalam kelas papan tulis, meja, kursi, speaker, jam dinding, bendera, foto presiden, wakil presiden, yang tertata dengan baik. Untuk LCD dan viewer hanya terdapat di dua kelas.

b. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari ruang piket yang terletak di sebelah kanan pintu masuk utama, ruang tata usaha terletak di sebelah timur ruang piket, ruang kepala sekolah terletak di sebelah timur ruang tata usaha, ruang guru terletak di sebelah timur ruang kepala sekolah, sedangkan ruang BK terletak di sebelah ruang osis.

c. Laboratorium

Laboratorium di SMA Negeri 1 Imogiri ini terdiri dari 3 macam laboratorium yaitu laboratorium IPA, IPS, dan komputer. Laboratorium IPA terdiri dari 3 buah laboratorium yaitu Biologi, Fisika, dan Kimia. Laboratorium Kimia dan Biologi terletak disebelah utara yang saat ini dijadikan kelas, sedangkan laboratorium fisika terletak di lantai 2 atas parkir.

d. Mushola dan Tempat wudhu

Terdapat 2 tempat wudhu ditempat ibadah yaitu tempat wudhu putra dan tempat wudhu putri. Kondisi kran air masih baik, airnya lancar, tempatnya lumayan bersih dan cukup luas.

Disebelah tempat wudhu terdapat mushola yang cukup besar dan luas. Tempatnya bersih dan nyaman. Disana terdapat mukena dan sajadah. Karpet untuk sholat sudah cukup dan bersih. Tertata rapi menyesuaikan garis lantai. Disana juga ada jam dinding yang bagus dan masih berjalan. Keseluruhan dari masjid bagus dan nyaman.

e. Ruang Kegiatan Peserta Didik

Ruang kegiatan peserta didik meliputi 3 ruang yang terdiri dari :

- 1) Ruang OSIS
- 2) Ruang Koperasi
- 3) Ruang pramuka
- 4) Ruang seni
- 5) Ruang jahit

6) Perpustakaan Sekolah

Di SMA 1 Imogiri terdapat 1 perpustakaan. Kondisi dari perpustakaan tersebut lumayan rapi, bagus dan bersih. Akan tetapi butuh penataan ulang dan pemberian label disetiap rak agar dapat dengan mudah menemukan buku yang dicari. Disana terdapat kursi, meja baca, untuk membaca atau berdiskusi.

7) Ruang UKS

Ruang Unit Kesehatan Sekolah (UKS) memerlukan penataan ulang lagi agar terlihat lebih rapi. Untuk kelengkapan isi UKS belum begitu faham dikarenakan pada waktu observasi sedang diadakan pembuatan kantin baru jadi UKS sementara dialih fungsikan sebagai tempat singgah pekerja.

8) Kantin sekolah

Terdapat empat kantin yang terletak di selatan musola dan utara musola

9) Lapangan

Terdapat dua lapangan yang ada di SMA N 1 Imogiri yaitu lapangan upacara yang juga difungsikan sebagai lapangan takraw dan bulu tangkis. lapangan yang lainnya terdapat di sebelah timur dekat parkiran yang difungsikan sebagai lap. basket, voly, lompat jauh, tenis, futsal.

10) Green House

Terdapat di pojok sekolah. Green house digunakan untuk pembibitan tanaman dan pemeliharaannya.

2. Kondisi non fisik

a. Potensi Peserta Didik

b. Organisasi peserta didik dan ekstrakurikuler

1) OSIS

2) Pramuka

3) Rohis

4) PPI

5) KIR

6) KSS

7) Futsal

8) Karawitan

9) Batik

10) Jahit

11) Computer

- 12) Silat
- 13) Voly
- 14) Bulu tangkis
- 15) Basket
- 16) Sepak bola

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka dalam kesempatan PPL di SMA Negeri 1 Imogiri ini program-program yang penyusun lakukan bertujuan membantu memajukan proses belajar mengajar peserta didik serta penataan dan perbaikan fisik sekolah SMA Negeri 1 Imogiri. Sama seperti lembaga sekolah yang lainnya, pada dasarnya kualitas lembaga pendidikan haruslah diperhatikan. Sebuah lembaga dalam hal ini merupakan lembaga yang erat kaitannya dengan pendidikan, haruslah mampu menamatkan lulusan sekolah yang berkualitas sesuai dengan jurusannya. Selain itu juga perlu adanya komunikasi dan kerjasama dengan pihak luar sekolah.

Permasalahan sekolah tidak hanya terletak pada kualitas pendidikannya saja tapi juga bagaimana sekolah itu mampu membentuk akhlak, moral dan kepribadian siswa menjadi orang yang berpendidikan dan berbudi pekerti luhur. Hal ini sangat penting mengingat para siswa adalah calon-calon penerus bangsa yang memiliki tanggung jawab terhadap kelangsungan hidup bangsa, juga karena para siswa kelak akan hidup bermasyarakat, bersosialisasi dengan orang banyak sehingga mereka harus paham dengan kewajiban mereka terhadap dirinya dan masyarakat disekelilingnya.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Berdasarkan analisis situasi dari hasil observasi pada tanggal 26 Februari 2014, maka kelompok PPL UNY di SMA Negeri 1 Imogiri berusaha merancang program kerja yang bisa menjadi stimulus awal bagi pengembangan sekolah. Program kerja yang direncanakan telah mendapat persetujuan Kepala Sekolah, Dosen Pembimbing Lapangan dan hasil mufakat antara guru pembimbing dengan mahasiswa, yang disesuaikan dengan disiplin ilmu, keahlian dan kompetensi yang dimiliki oleh setiap personel yang tergabung dalam tim PPL UNY tahun 2014. Program kerja tersebut diharapkan dapat membangun dan memberdayakan segenap potensi yang dimiliki oleh SMA Negeri 1 Imogiri sebagai wilayah kerja tim PPL UNY.

Perencanaan dan penentuan kegiatan yang telah disusun mengacu pada pemilihan kriteria berdasarkan:

1. Maksud, tujuan, manfaat, kelayakan dan fleksibilitas program
2. Potensi guru dan siswa
3. Waktu dan fasilitas yang tersedia
4. Kebutuhan dan dukungan dari guru, karyawan, dan siswa

5. Kemungkinan yang berkesinambungan

Setelah dilakukan observasi dan analisis situasi maka dapat diputuskan untuk membuat program PPL sebagai berikut :

1. Piket KBM

Penanggung Jawab : Mahasiswa PPL UNY
Waktu : Juli-September 2014
Dana : Rp0,-

2. Program Pembuatan Media Pembelajaran

Pembuatan CD pembelajaran yang berisi video tentang OPTIK dan MULTIMETER

Penanggung Jawab : Nurul Miftakhul Janah dan Dewi Yuliana
Waktu : 12-16 September 2014
Dana : Rp22.200,00

3. Program Praktek Mengajar

Praktik pengalaman lapangan bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dalam hal melaksanakan proses belajar mengajar sehingga dapat dijadikan bekal untuk menjadi pendidikan yang profesional. Dalam praktik mengajar terbimbing mahasiswa dengan bimbingan dari guru pembimbing membuat perangkat pembelajaran meliputi :

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Tujuan : Merencanakan pelaksanaan pembelajaran agar kegiatan belajar di kelas berjalan lancar

Sasaran : Peserta didik kelas X MIA SMA Negeri 1 Imogiri

Pelaksana : Mahasiswa Tim PPL UNY 2014

Waktu : 2 Juli 2014 s.d. 17 September 2014

b. Praktik Mengajar

Dalam praktik mengajar, mahasiswa melaksanakan secara penuh dengan diawasi oleh guru pembimbing. Kegiatan praktik mengajar meliputi :

- 1) Menyusun tujuan pembelajaran
- 2) Menyusun materi ajar
- 3) Metode pembelajaran
- 4) Langkah-langkah kegiatan
 - a) Pendahuluan
 - b) Kegiatan inti
 - c) Penutup

- 5) Alat dan sumber belajar
- 6) Penilaian
 - a) Teknik
 - b) Bentuk instrumen
 - c) Instrumen/soal
 - d) Kunci jawaban
 - e) Rubrik penilaian

c. Umpan Balik dari Guru Pembimbing (Sesudah Mengajar)

Pada tahap ini, guru pembimbing memberikan evaluasi, arahan dan saran-saran baik secara fisik maupun mental terhadap praktikan setelah selesai mengajar. Dalam kegiatan PPL ini ada beberapa hal yang harus dilaksanakan mahasiswa.

Kegiatan-kegiatan ini berkaitan dengan upaya untuk membentuk pribadi guru yang profesional. Oleh karena itu disusun program PPL sebagai berikut:

a. Tahap pembekalan

Pembekalan dilaksanakan di kampus dengan tujuan untuk memberikan persiapan materi teknis dan memberikan wawasan bagi praktikan tentang segala hal yang berkaitan dengan PPL secara global.

b. Tahap penyerahan

Penyerahan dari pihak universitas diwakili oleh Dosen Pembimbing KKN PPL kepada Kepala Sekolah, koordinator KKN PPL sekolah, serta guru pembimbing.

c. Tahap observasi pembelajaran di kelas

Observasi kelas dilakukan sebelum praktikan resmi diterjunkan ke lokasi praktik pengalaman lapangan. Pada tahap ini praktikan datang langsung ke sekolah yang ditunjuk dan melakukan pengamatan kegiatan belajar mengajar secara langsung di dalam kelas. Dalam kegiatan ini praktikan mengamati aspek-aspek yang meliputi aktivitas guru selama proses pembelajaran di dalam kelas diantaranya membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran.

d. Tahap observasi peserta didik

Aspek yang diamati meliputi perilaku siswa di dalam kelas dan di luar kelas. Dalam observasi ini hal-hal yang diamati adalah:

- 1) Perangkat pembelajaran yang meliputi rencana pembelajaran dan silabus
- 2) Proses pembelajaran di kelas, yang meliputi:

- a) Membuka pelajaran
- b) Teknik memotivasi
- c) Metode pembelajaran
- d) Penyampaian materi
- e) Teknik bertanya
- f) Cara dan tanggapan guru
- g) Bahasa yang digunakan guru dalam mengajar
- h) Penampilan guru dalam mengajar
- i) Penguasaan kelas dan perilaku siswa dalam kelas
- j) Penggunaan waktu
- k) Pemberian tugas
- l) Cara dan bentuk evaluasi
- m) Menyimpulkan pelajaran
- n) Menutup pelajaran

3) Karakteristik siswa

Karakteristik siswa yang diamati meliputi perilaku siswa di dalam dan di luar kelas.

4) Alat atau fasilitas pembelajaran

e. Tahap pengajaran micro (microteaching)

Sebelum melaksanakan PPL, praktikan mengikuti kuliah pengajaran micro di kampus. Pengajaran micro penting dilakukan untuk mempersiapkan mahasiswa sebelum diterjunkan ke sekolah. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan praktikan mengenai kompetensi guru dan mempersiapkan praktikan untuk mengajar dalam kelas besar serta mengenal dan memperoleh gambaran tentang pelaksanaan proses pembelajaran dan kondisi kelas dan sekolah. Tahap persiapan yang dilakukan meliputi pembuatan administrasi guru seperti:

- 1) Perhitungan minggu/jumlah jam efektif
- 2) Analisis hasil ulangan
- 3) Mengisi daftar hadir
- 4) Analisa kebutuhan media pembelajaran

- 5) Daftar catatan dan hambatan siswa
- 6) Agenda guru
- 7) Daftar nilai prestasi siswa
- 8) Alur penyampaian pelaksanaan pembelajaran
- 9) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran berkaitan dengan persiapan praktikan didalam penyampaian materi pembelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik.

f. Tahap konsultasi dengan guru maupun dosen pembimbing

Konsultasi yang dilakukan meliputi konsultasi materi ajar, RPP, dan masalah-masalah lain yang berkaitan dengan persiapan praktik mengajar maupun pelaksanaannya.

g. Tahap pelaksanaan praktik mengajar

Praktikan mendapat kesempatan melakukan minimal 8 kali praktek mengajar, baik praktek mengajar terbimbing maupun praktek mengajar mandiri. Jadwal praktek mengajar disesuaikan dengan jadwal yang telah ada dan disusun oleh pihak sekolah.

h. Tahap evaluasi

Evaluasi dilakukan oleh praktikan bertujuan untuk mendeteksi pemahaman siswa akan materi yang telah diajarkan. Selain itu dapat digunakan sebagai alat evaluasi bagi praktikan apakah penyampaian materi yang dilakukan sudah cukup baik atau belum. Evaluasi meliputi test formatif dan analisis hasil.

i. Membuat laporan PPL

Membuat laporan PPL dan diserahkan kepada guru pembimbing serta dosen pembimbing PPL sebagai hasil mengajar selama ini.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Persiapan, pelaksanaan, dan analisis hasil menjadi pokok utama untuk melaksanakan kegiatan PPL yang diharapkan dapat meningkatkan kreativitas serta penambahan sarana dan prasarana yang dapat mendukung kegiatan belajar mengajar. Pelaksanaan kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMA N 1 Imogiri dimulai sejak 2 Juli 2014 sampai dengan tanggal 17 September 2014.

Persiapan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

1. Pra PPL

a. Persyaratan peserta

- 1) Terdaftar sebagai mahasiswa UNY program S1 program kependidikan pada semester diselenggarakannya PPL.
- 2) Telah menempuh minimal 110 sks dengan IPK minimal 2.50. mahasiswa yang ber-IPK kurang dari itu hanya boleh menempuh PPL saja.
- 3) Mencantumkan mata kuliah PPL dalam KRS.
- 4) Telah lulus mata kuliah pengajaran mikro atau PPL 1 atau yang ekuivalen dengan nilai minimal B.
- 5) Mahasiswi yang hamil, pada saat pemberangkatan KKN-PPL usia kehamilannya tidak lebih dari 5 bulan atau 20 minggu.

b. Pendaftaran

Mahasiswa yang akan mengikuti PPL wajib mendaftarkan diri terlebih dahulu sebagai calon peserta PPL. Pendaftaran dilakukan melalui internet dengan alamat: www.lppmp.ac.id.

c. Pengelompokan Peserta oleh Pihak Universitas

Mahasiswa yang akan melakukan kegiatan PPL harus memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh pihak universitas yang dikelola secara oleh Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (LPPMP).

Setelah mahasiswa calon peserta PPL melalui beberapa seleksi dan memenuhi syarat, lalu mahasiswa calon PPL dibagi menjadi kelompok-kelompok. Adapun pertimbangan pengelompokan peserta PPL antara lain:

- 1) Agama
- 2) Tipe dan jenis sekolah atau lembaga
- 3) Permasalahan yang ada di sekolah atau lembaga
- 4) Kebutuhan sekolah atau lembaga
- 5) Variasi jurusan program atau program studi

d. Pengajaran Mikro

Program ini dilaksanakan dengan dimasukkan dalam mata kuliah yang wajib tempuh bagi mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Pengajaran mikro dilaksanakan di semester VI. Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktik untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok/ *peer teaching*. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa ketrampilan-ketrampilan yang berhubungan dengan persiapan mejadi seorang calon guru/ pendidik

Materi dalam Pengajaran Mikro adalah materi yang disesuaikan dengan praktiknya mengajar di SMA untuk mata pelajaran fisika. Selain materi pelajaran, juga diberikan cara mengajar, mengatasi kelas, strategi-strategi dalam mengajar serta cara menguasai kelas dan memecahkan masalah yang berhubungan dengan proses belajar mengajar. Praktik yang dilakukan antara lain membuka dan menutup pelajaran, mengajar, teknik bertanya, teknik menguasai dan mengelola kelas, serta pembuatan administrasi pembelajaran. Selain itu pelaksanaan *micro teaching* juga ada supervisi dari guru-guru fisika, sehingga kami banyak belajar dan mendapat pengalaman yang berharga dari kegiatan tersebut.

2. Kegiatan Observasi Proses Belajar Mengajar di Kelas

Observasi perlu dilaksanakan oleh mahasiswa agar memperoleh gambaran bagaimana cara menciptakan suasana kondisi belajar mengajar yang baik di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing. Beberapa hal yang perlu dilakukan adalah :

- a. Kelengkapan Administrasi Guru
- b. Cara Membuka Pelajaran
- c. Memberikan *Apersepsi* dalam Mengajar
- d. Penyajian Materi
- e. Teknik Bertanya
- f. Bahasa yang digunakan dalam KBM
- g. Memotivasi dan mengaktifkan siswa
- h. Penggunaan metode dan media Pembelajaran
- i. Penggunaan Alokasi Waktu
- j. Pemberian Tugas
- k. Cara Guru dalam menutup Pelajaran

Melalui kegiatan observasi di kelas ini, mahasiswa PPL dapat :

- a. Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung
- b. Mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pelajaran
- c. Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran

Dalam kegiatan Observasi pembelajaran, aspek-aspek yang diamati meliputi :

- a. Perangkat Pembelajaran
 - 1) Silabus
 - 2) Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

- b. Proses Belajar Mengajar
 - 1) Membuka Pelajaran
 - 2) Penyajian Materi
 - 3) Metode Pembelajaran
 - 4) Penggunaan Bahasa
 - 5) Alokasi Waktu
 - 6) Gerak
 - 7) Cara Memotivasi Siswa
 - 8) Teknik Bertanya
 - 9) Teknik Menguasai Kelas
 - 10) Penggunaan Media
 - 11) Bentuk dan Cara Evaluasi
 - 12) Menutup Pelajaran

- c. Perilaku Siswa
 - 1) Di Luar Kelas
 - 2) Di Dalam Kelas

3. Pembekalan PPL

Di samping pengajaran mikro, mahasiswa calon praktikan juga dibekali dengan materi tambahan yang berupa pembekalan PPL. Pembekalan yang dilakukan juga menjadi persyaratan khusus untuk bisa mengikuti PPL atau terjun ke lokasi di semester khusus ini. Bagi mahasiswa yang belum melaksanakan pembekalan tidak diperbolehkan terjun ke lokasi PPL.

A. Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan

PPL adalah salah satu mata kuliah yang dilaksanakan pada semester pendek dalam setiap tahun akademik. Kegiatan PPL ini dilaksanakan di SMA N 1 Imogiri, dengan alamat Jalan Imogiri Timur, Km 14, Wukirsari, Imogiri Bantul, Yogyakarta. Kegiatan PPL dimaksudkan agar para mahasiswa dapat memperoleh pengalaman baik dalam proses belajar mengajar maupun segala aktivitas yang berhubungan dengan kegiatan di sekolah. Pelaksanaan kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMA N 1 Imogiri di mulai sejak tanggal 2 Juli -17 September 2014.

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting. Mahasiswa dibimbing oleh seorang guru pembimbing. Untuk fisika guru pembimbingnya yaitu Ibu Sartini, M.Pd Kegiatan yang dilakukan praktikan selama praktik mengajar, antara lain :

1. Kegiatan Persiapan

Kegiatan yang dilakukan dalam persiapan praktik mengajar adalah :

- a. Mempersiapkan perangkat pembelajaran
- b. Mempelajari bahan yang akan disampaikan
- c. Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan.
- d. Mempersiapkan Media yang sesuai
- e. Mempersiapkan soal-soal evaluasi

2. Kegiatan Pelaksanaan Praktik Mengajar

Kegiatan selama mengajar :

- a. Kegiatan membuka pelajaran
 - 1) Mengucapkan salam dan doa
 - 2) Mengisi daftar hadir siswa
 - 3) Menyampaikan tujuan Pembelajaran
 - 4) Menjelaskan beberapa pengertian tentang kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa
- b. Kegiatan inti proses Pembelajaran di Kelas
 - 1) Menyampaikan materi yang dipelajari
 - 2) Menanyakan kesulitan siswa tentang materi yang dipelajari
 - 3) Memberikan soal-soal setelah siswa dianggap mengerti dengan materi yang sudah disampaikan
- c. Kegiatan Menutup Pelajaran
 - 1) Mengadakan Evaluasi
 - 2) Menyimpulkan Materi yang telah disampaikan
 - 3) Menyampaikan tugas untuk minggu yang akan datang
 - 4) Mengucapkan salam

3. Evaluasi dan Bimbingan

Guru pembimbing, dalam hal ini guru fisika selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa. Baik mengenai perangkat pembelajaran maupun dalam praktik mengajar. Beberapa hal yang berkaitan dengan praktik mengajar :

- a. Mengadakan persiapan mengajar termasuk penyusunan perangkat pembelajaran.
- b. Memilih dan menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan situasi dan kondisi kelas yang tidak terlepas dari bimbingan guru pembimbing.
- c. Mengevaluasi proses belajar Mengajar

4. Kegiatan praktik mengajar

Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok pelaksanaan PPL. Praktikan memperoleh pengalaman mengajar secara langsung di dalam kelas. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa mendapatkan kesempatan mengajar kelas X MIA 1 , X MIA

2, X MIA 3 dengan materi Besaran dan satuan. Di dalam kelas mahasiswa selalu dipantau oleh guru pembimbing PPL, hal tersebut bertujuan untuk memberikan masukan kepada mahasiswa dalam praktek mengajar. Mahasiswa juga selalu memberikan umpan balik tugas kepada siswa sesuai dengan materi yang diajarkan agar siswa dapat lebih memahami materi yang telah diberikan.

Mahasiswa melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dibawah pengawasan guru pembimbing lapangan. Setiap kali KBM berakhir, guru pembimbing langsung memberikan kritik dan saran sehingga mahasiswa mengetahui kekurangannya dengan harapan pada KBM selanjutnya mahasiswa dapat lebih baik daripada sebelumnya.

Adapun kegiatan dalam setiap pertemuan meliputi:

a. Membuka pelajaran

Membuka pelajaran mencakup kegiatan apersepsi dan motivasi yaitu menyampaikan hal-hal yang terkait dengan materi yang akan dipelajari siswa.

b. Kegiatan inti (penyampaian materi)

Dalam penyajian materi di kelas, mahasiswa menggunakan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Penentuan metode pembelajaran dilakukan setelah mahasiswa berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai metode pembelajaran yang sesuai dengan masing-masing materi.

c. Menutup pelajaran

Menutup pelajaran dilakukan dengan memberikan latihan kepada siswa agar lebih mendalami materi yang telah diajarkan.

Metode yang digunakan praktikan dalam kegiatan pembelajaran adalah

a. Diskusi-informasi

Metode untuk penyampaian materi dengan mengarahkan siswa sehingga siswa menyampaikan pendapat/pengetahuannya dan bersama-sama mengambil kesimpulan. Metode ini dilakukan praktikan baik menggunakan media maupun tidak.

b. Demonstrasi

Demonstrasi dilakukan untuk memperkenalkan alat atau percobaan sederhana di laboratorium fisika.

Kegiatan belajar mengajar Fisika dimulai pada tanggal 6 Agustus 2014 sampai dengan tanggal 17 September 2014. Mahasiswa melakukan 19 kali tatap muka, baik pemberian materi pembelajaran maupun evaluasi. Kegiatan mengajar praktik mengajar dilakukan di 3 kelas X MIA,

yakni X MIA 1 , X MIA 2, X MIA 3. Berikut ini adalah jadwal pelaksanaan praktik mengajar selama praktik di SMA N 1 Imogiri.

Jadwal pelaksanaan praktik mengajar Fisika kelas X MIA 1- 3

No	Hari/Tanggal	Kelas	Jam Ke	Pokok Bahasan
1.	Rabu,06 Agustus 2014	X MIA-1	4,5,6	<ul style="list-style-type: none"> • Berkenalan dengan siswa • Menyampaikan materi Besaran dan Satuan • Diskusi
2.	Kamis, 07 Agustus 2014	X MIA-3	7,8,9	<ul style="list-style-type: none"> • Berkenalan dengan siswa • Menyampaikan materi Besaran dan Satuan • Diskusi dan latihan soal
3.	Senin,11 Agustus 2014	XMIA-2	2,3,4	<ul style="list-style-type: none"> • Berkenalan dengan siswa • Menyampaikan materi Besaran dan Satuan • Diskusi dan latihan soal
4.	Rabu,13 Agustus 2014	X MIA-1	4,5,6	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan materi dimensi besaran fisika • Diskusi • Membahas hasil diskusi • Latihan soal
5.	Kamis, 14 Agustus 2014	X MIA-3	7,8,9	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan materi dimensi besaran fisika • Diskusi • Membahas hasil diskusi • Latihan soal • Menyampaikan materi angka penting dan notasi ilmiah
6.	Senin, 18 Agustus 2014	XMIA-2	2,3,4	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan materi dimensi besaran fisika • Diskusi • Membahas hasil diskusi • Latihan soal • Menyampaikan materi angka penting dan notasi ilmiah
	Rabu, 20 Agustus	X MIA-1	4,7,8	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan materi angka

No	Hari/Tanggal	Kelas	Jam Ke	Pokok Bahasan
.	2014			penting dan notasi ilmiah
	Kamis, 21 Agustus 2014	X MIA-3	7,8,9	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan materi tentang pembulatan • Menyampaikan materi tentang operasi angka penting • Demonstrasi alat ukur di laboratorium fisika
	Senin, 25 Agustus 2014	X MIA-2	07.45-10.00 (3JP)	<ul style="list-style-type: none"> • Demonstrasi alat ukur di laboratorium fisika • Presentasi hasil demonstrasi
	Rabu, 27 Agustus 2014	X MIA-1	09.15-10.00 & 12.00-13.30	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan materi tentang pembulatan • Menyampaikan materi tentang operasi angka penting • Presentasi hasil demonstrasi
	Kamis, 28 Agustus 2014	X MIA-3	12.00-14.15	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan materi sumber-sumber ralat • Menyampaikan materi penyajian data eksperimen • Presentasi hasil demonstrasi
	Senin, 01 september 2014	X MIA-2	07.45-10.00	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan materi sumber-sumber ralat • Menyampaikan materi penyajian data eksperimen
	Rabu, 03 September 2014	X MIA 1	09.15-10.00 & 12.00-13.30	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan materi sumber-sumber ralat • Menyampaikan materi penyajian data eksperimen
	Kamis, 04 September 2014	X MIA 3	12.00-14.15	<ul style="list-style-type: none"> • Refleksi BAB 1 • Ulangan harian BAB 1
	Senin, 08 September 2014	X MIA 2	07.45-10.00	<ul style="list-style-type: none"> • Refleksi BAB 1 • Ulangan harian BAB 1

No	Hari/Tanggal	Kelas	Jam Ke	Pokok Bahasan
.				
	Rabu, 10 September 2014	X MIA 1	09.15- 10.00 & 12.00- 13.30	<ul style="list-style-type: none"> • Refleksi BAB 1 • Ulangan harian BAB 1
	Kamis, 11 September 2014	X MIA 3	12.00- 14.15	<ul style="list-style-type: none"> • Remidi dan pengayaan
	Senin, 15 September 2014	X MIA 2	07.45- 10.00	<ul style="list-style-type: none"> • Remidi dan pengayaan
	Rabu, 17 September 2014	X MIA 1	09.15- 10.00 & 12.00- 13.30	<ul style="list-style-type: none"> • Remidi dan pengayaan

5. Metode Pembelajaran

Dalam pelaksanaan mengajar metode pembelajaran yang digunakan yaitu dengan menerapkan metode diskusi informasi, diskusi kelompok, demonstrasi , dan percobaan. Dalam pemberian materi diupayakan kondisi siswa dalam keadaan tenang dan kondusif agar memudahkan semua siswa dalam mencerna pelajaran yang disampaikan, disela-sela penyampaian materi diberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk menyampaikan pertanyaan bila dalam penjelasan masih terdapat hal yang kurang jelas, setelah itu diberikan penjelasan yang sedetail mungkin.

6. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan memberikan soal ulangan harian bab besaran dan satuan. Setelah itu dilakukan pengolahan nilai untuk menentukan apakah siswa tersebut sudah tuntas atau belum. Sudah tuntas jika nilainya sudah diatas batas KKM yaitu 78. Langkah selanjutnya untuk yang belum tuntas maka dilakukan remidi tahap 1 dan bagi yang sudah tuntas diberikan pengayaan. Soal remidi dibuat berdasarkan tingkat kesalahan yang masih besar. Soal pengayaan dibuat untuk menambah pengetahuan siswa.

7. Keterampilan mengajar lainnya

Dalam Praktik mengajar, seorang pendidik harus memiliki beberapa trik (langkah) pembelajaran lain sebagai pendukung dalam menerapkan metode pembelajarannya, karena tidak setiap metode pembelajaran yang diterapkan dan dianggap cukup untuk diterapkan memiliki nilai yang baik, sebab terkadang hal-hal lain yang sebelumnya tidak menjadi dugaan muncul sebagai masalah baru yang biasanya menghambat proses

pembelajaran, untuk itu diperlukan adanya pengetahuan tentang berbagai metode pembelajaran dan pendekatan lain yang akan sangat berguna dalam menunjang pemberian materi pelajaran yang diajarkan, misalnya dengan memberikan perhatian penuh dengan cara selalu mendatangi siswa tersebut (pendekatan individual), disamping memberi petunjuk lain yang akan sangat memacu dirinya agar menjadi lebih baik dari sebelumnya, atau dengan cara selalu memberikan pengalaman-pengalaman berharga yang pernah dialami pendidik yang berkaitan dengan materi pelajaran yang disampaikan dengan penuh perhatian dan mudah dicerna agar kompetensi dan sub kompetensi yang diinginkan bisa tercapai.

8. Kegiatan Lain Membuat perangkat pembelajaran

Perangkat Tersebut meliputi pembuatan RPP, LKS diskusi, soal evaluasi bab besaran dan satuan, soal remidiasi bab besaran dan satuan dan soal pengayaan.

9. PembuatanMedia Pembelajaran

Di awal kegiatan PPL dilakukanlah observasi kelas dan kelengkapan laboratorium fisika dan diputuskanlah program kerja yang berbentuk fisik yang disusun untuk program studi Pendidikan Fisika terdiri dari dua macam program, yaitu :

a. PEMBUATAN CD PEMBELAJARAN FISIKA

1) Analisis Kegiatan

a) Latar Belakang

Di sekolah-sekolah banyak terdapat media pembelajaran kit optik yang berguna dalam membantu pemahaman materi fisika khususnya bab optik . Oleh karena itu dibuatlah video pembelajaran fisika ini yang diharapkan dapat membantu bagaimana cara menggunakan kit optik yang benar juga memberi informasi materi fisika berupa pemantulan pada cermin dan lensa. Kegiatan pembuatan video pembelajaran fisika ini bertujuan Memberikan media pembelajaran fisika dalam bentuk video.

Selain kit optik terdapat juga banyak peralatan yang lainnya misalnya multimeter. Untuk membantu siswa dalam penggunaannya maka mahasiswa memiliki inisiatif untuk mengadakan video penggunaan multimeter.

b) Target yang ingin dicapai

Di hasilkan video pembelajaran Fisika yang di dalamnya memuat cara pemakaian kit optic, fenomena pemantulan, pembiasan pada cermin dan lensa, serta penggunaan multimeter. Dengan sasaran kegiatan adalah guru dan siswa SMA N 1 Imogiri.

2) Pelaksanaan

- a) Waktu Pelaksanaan : Jumat-Selasa (12 – 16 september 2014)
- b) Tempat Pelaksanaan : SMA N 1 Imogiri
- c) Penanggungjawab : Nurul Miftakhul Janah dan Dewi Yuliana
- d) Deskripsi Hasil Kegiatan

Kegiatan pembuatan video pembelajaran fisika ini bertujuan memberikan media pembelajaran fisika dalam bentuk video. Manfaat dari kegiatan ini adalah siswa mendapat pengetahuan tentang cara pemakaian kit optik secara benar dan pengetahuan tentang pembentukan bayangan yang dihasilkan cermin dan lensa, serta penggunaan multimeter. Waktu pelaksanaannya adalah Jumat-Selasa (12 – 16 september 2014) dengan jumlah pelaksana dua orang dari mahasiswa PPL jurusan Pendidikan Fisika yaitu Nurul Miftakhul Janah dan Dewi Yuliana.

Hasil yang dicapai dihasilkan dua buah dvd pembelajaran yang kemudian diserahkan kepada guru pembimbing yaitu Bu Sartini, M.Pd dan Bu T. Rita Elianti P, S.Pd

3) Deskripsi hasil kegiatan

	Waktu	Tempat	Hal yang dilakukan
1	Jumat,12 September 2014 Pukul 13.00-18.00	Kopma UNY Kost Nisa	Membeli CD dan tempat CD Mengopy video dan memburning video. Video yang sudah di burning yaitu video optik
2	Sabtu, 13 September 2014 Pukul 09.00-12.00	SMA N 1 Imogiri	Burning video penggunaan multimeter
3.	Minggu, 14 September 2014 Pukul 13.00-15.00	Yayasan Al-Dzikro	Mendesain cover CD
4.	Senin , 15 September 2014 Pukul 18.30-19.30	Bimo Net	Mengeprint cover CD
5.	Selasa, 16 September 2014 Pukul 09.00-10.00	SMA N 1 Imogiri	Finishing, yaitu memasang cover ke dalam tempat CD

4) Rincian Biaya

No	Nama Barang	Harga Satuan	Jumlah Barang	Total (Rp)

1	CD	6.600	2	13.200
2	Tempat CD	2.500	2	5.000
3	Print cover	2.000	2	4.000
Jumlah				22.200

5) Evaluasi

a) Hambatan

Dua Mahasiswa kesulitan dalam burning CD, dikarenakan aplikasi Corel Video yang ada di laptop tidak mau bekerja.

b) Solusi

Berlatih menggunakan aplikasi lainnya yang bisa dipakai untuk burning video.

B. Analisis Hasil Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

a. Manfaat PPL bagi Mahasiswa

Selama PPL, Mahasiswa praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal-hal yang didapat oleh praktikan diantaranya sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa dapat berlatih menyusun RPP.
- 2) Mahasiswa praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang dipakai dalam pembelajaran.
- 3) Mahasiswa praktikan dapat belajar menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.
- 4) Mahasiswa Praktikan dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- 5) Mahasiswa praktikan dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan
- 6) Mahasiswa Praktikan dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas.

b. Hambatan Dalam Pelaksanaan PPL

Hambatan pada saat praktik mengajar antara lain :

- 1) Adanya libur panjang lebaran membuat waktu praktik mengajar menjadi berkurang.
- 2) Kurangnya kesiapan siswa dalam menerima materi dikarenakan banyaknya kegiatan yang berhubungan dengan penerimaan siswa baru (PRAMOBD) di SMA sehingga konsentrasi dan kesiapan fisik mereka terganggu.

c. Solusi Mengatasi Hambatan

- 1) Konsultasi dengan guru pembimbing.
- 2) Memberikan motivasi terhadap siswa bisa diberikan dengan cara penyampaian yang menarik dalam pemberian materi. Sehingga siswa menjadi lebih tertarik.
- 3) Menciptakan suasana belajar yang serius tetapi santai
- 4) Jam mengajar sudah menjadi ketetapan dari pihak sekolah terutama dari bagian kurikulum sehingga tidak bisa diganggu gugat.
- 5) Mengambil jam pulang sekolah untuk kegiatan remediasi.

C. Refleksi

1. Pembuatan video pembelajaran tentang OPTIK dan Penggunaan Multimeter

Dengan adanya CD pembelajaran mampu membuat suasana pembelajaran lebih berwarna dan tidak monoton. Pembuatan video ini mampu memepermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran tentang OPTIK dan alat ukur listrik, khususnya penggunaan multimeter.

2. Dalam pengajaran mahasiswa seharusnya mampu untuk memegang 3 kelas secara bersamaan. Mampu memahami karakteristik masing-masing siswa. Namun untuk mampu melakukan hal tersebut tentu memerlukan waktu yang lama, karena Mahasiswa hanya praktik mengajar dan waktunya hanya singkat, maka hal tersebut kurang belum dapat terlaksanakan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara umum, program PPL UNY 2014 dapat terlaksana dengan baik. Program sudah dapat diselesaikan dengan baik, walaupun masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini disebabkan masalah keterbatasan waktu dan keterbatasan kemampuan individu dari Mahasiswa PPL untuk melakukan kegiatan yang memerlukan keterampilan fisik seorang laki-laki.

Dengan terlaksananya agenda PPL di SMA Negeri 1 Imogiri ini maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan program PPL dapat berjalan dengan lancar, yang diindikasikan oleh program-program yang telah dilaksanakan.
2. Praktik PPL di sekolah memberikan pengalaman yang sangat membantu dalam pematangan studi di perguruan tinggi bagi mahasiswa.
3. Dengan dilaksanakannya PPL, mahasiswa dapat menerapkan hasil pembelajaran di bangku kuliah dalam praktik di sekolah.
4. Dengan dilaksanakannya PPL, diharapkan dapat menjadi salah satu upaya yang berpengaruh dalam peningkatan kualitas sumberdaya manusia sebagai calon pendidik.

B. Saran

Setelah melewati kegiatan PPL dan melihat potensi dan kondisi riil di lapangan yang ada penyusun yakin sekali akan ada peningkatan program PPL ini kedepannya. Namun demikian berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa poin saran yang harapannya dapat dijadikan masukan oleh semua pihak yang memiliki komitmen untuk meningkatkan program PPL ini, yaitu :

a. Bagi Pihak Sekolah

- 1) Perlu mengadakan koordinasi dengan Mahasiswa PPL terkait pelaksanaan kegiatan di luar jam mengajar.
- 2) Perlu mengkoordinasikan kepada guru dan karyawan bahwa PPL berkaitan dengan kegiatan praktik mengajar di kelas sehingga perlu toleransi dalam membantu kegiatan sekolah di luar jam mengajar.

b. Bagi LPPMP UNY

- 1) Perlunya sosialisasi sistem pelaksanaan PPL yang baru yakni terpisah dengan program KKN agar tidak terjadi kesalah pahaman dengan pihak sekolah.
- 2) Agenda pembekalan hendaknya harus benar-benar matang dan jauh sebelum penerjunan serta dilakukan secara nyata, agar kebermanfaatan dari pembekalan dapat dirasakan secara nyata dan mahasiswa dapat merencanakan program dengan baik di lokasi PPL.

- 3) Perlu peningkatan mekanisme dan cara kerja yang sistematis, efektif dan produktif dalam program ini.
- 4) LPPMP hendaknya dapat mengambil inisiatif untuk berkerjasama dengan instansi atau lembaga serta perusahaan sehingga dapat membantu pendanaan program PPL.
- 5) Melakukan koordinasi dengan LPPM terkait pelaksanaan PPL di sekolah dan KKN di masyarakat yang dilaksanakan dalam waktu bersamaan membuat terpecahnya konsentrasi, tenaga, pikiran dan waktu untuk kedua program tersebut.

c. Bagi Mahasiswa Peserta PPL

- 1) Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan maksimal, perlu adanya koordinasi yang secara maksimal, partisipatif, dan pengertian antar mahasiswa dalam satu kelompok.
- 2) Dapat menentukan target dan skala prioritas dalam merencanakan maupun pelaksanaan program, sehingga akan dihasilkan program yang efektif, produktif dan efisien.
- 3) Pentingnya perencanaan program kerja PPL yang matang untuk mengantisipasi kendala-kendala dan juga kegagalan yang mungkin terjadi sehingga tujuan-tujuan program kerja PPL secara umum maupun khusus dapat tercapai secara optimal.
- 4) Menghargai teman sekelompok, guru dan karyawan serta warga sekolah yang lain.

